

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Da'wah is the process of ameliorating the negative conditions (thoughts, feelings, and behaviours) of a person or society (Nisa, 2018). Specifically, the da'wah of islam is defined as an activity to call or invite humans to change to prevent ignorance (Weng, 2018) based on the explanation above, da'wah activities can succeed if optimally. Supported by an effective communication proses. The communicator or preacher must also pay attention to his or her appearance and the message to be conveyed to the mad'u so that an active communication process is established<sup>1</sup>*

Terjemahan di atas yaitu, Dakwah merupakan suatu cara untuk memperbaiki keadaan buruk (pikiran, perasaan, perilaku) seseorang. Secara khusus, dakwah Islam diartikan sebagai tindakan menyerukan atau mengajak manusia untuk berubah dan mencegah kebodohan. Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan ajakan dapat berhasil jika dilakukan dengan benar. paling baik didukung oleh sistem komunikasi. Seorang dai atau pengkhotbah juga harus memperhatikan citranya dan informasi yang ingin disampaikannya. Artinya membangun saluran komunikasi yang aktif.

Dakwah upaya mengajak seseorang kepada ketaatan terhadap perintah dan ajaran Islam. Dakwah juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengajak kepada kebaikan dan juga mencegah dari hal-hal yang buruk seperti yang tercantum didalam al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup> Rizki Briandana, dkk., "Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in Southeast Asia", *International Journal of Economics and Business Administration* 8, no. 1 (2020): 218.

Terjemahan Kemenag 2019

104. Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

111) Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.<sup>2</sup>

Selama ini kegiatan dakwah sebagian besar dilakukan melalui media-media konvensional, seperti pengajian, shalat jumat, hajatan, dan acara silaturahmi lainnya. Oleh karena itu, waktu dan ruang untuk berdakwah sangat terbatas. Lalu, model-model dakwah dikembangkan melalui media cetak, radio, film, dan televisi.

Di masa teknologi sekarang, kedudukan media serta media social dalam dakwah sangatlah berarti. Dakwah tidak Cuma dicoba lewat media konvensional ataupun media cetak, Tetapi perihal itu pula terjalin melalui internet. Baik itu secara visual, melalui foto, video, meme, maupun teks. Karena kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi tuntutan utama.

Masyarakat padat padat jadwal dengan kegiatan tiap harinya, sehingga tidak mempunyai waktu buat menyaksikan televisi ataupun membaca koran untuk memperoleh informasi. Tetapi ada cara lain buat mengakses informasi itulah internet.

*Nowadays, internet users and religious communities shape media technologies in line with their religious values. Thus, social media has become a virtual forum that brings people to exchange ideas, to seek advice and offer guidance.*<sup>3</sup>

Bahkan saat ini, pengguna internet dan para komunitas agama membentuk teknologi media berdasarkan nilai agama mereka. Dengan itu, media sosial telah banyak digunakan untuk

---

<sup>2</sup> Qur'an kemenag, QS. Ali-Imran:104

<sup>3</sup> Nurefnazahani binti Haji Durani & Ahmad Faaisy Ogunbado, "The Effect of Islamic Da'wah through Social Media among Muslim Youth in Negara Brunei Darussalam", *AR-RAIQ* 3, no. 2 (Desember 2020): 97.

forum virtual yang mempertemukan orang-orang untuk bertukar pikiran atau gagasan, bahkan untuk mencari suatu ilmu baru, dan juga memberikan nasihat serta bimbingan terhadap orang lain. Ini adalah kesempatan emas yang bisa dimanfaatkan oleh para pendakwah sebagai alat untuk berdakwah. Selain berdakwah melalui dunia nyata, dai juga harus berdakwah melalui internet sebagai pelengkap dakwah di dunia nyata.

Contoh pemasaran media sosial termasuk YouTube, Instagram, dan TikTok. Keinginan untuk menjadikan YouTube, Instagram, dan TikTok sebagai media dakwah tentu saja berkaitan erat dengan kinerja aplikasi tersebut sebagai media berbasis video terkemuka dan terpopuler di dunia, pertimbangan kedua untuk menjadikan Instagram sebagai platform berdakwah adalah seperti yang kita lihat di tanggal 13 Mei 2024 bahwa pengguna aplikasi ini sebanyak 2,6 juta dan Tiktok sebanyak 1,5 juta.

Menggunakannya selaku media dakwah serta bagian dari proses akulturasi dakwah, ialah dakwah yang memikirkan kemampuan serta kecenderungan kultural warga. Sebab sejatinya dakwah wajib merambah ranah kultur selaku kecenderungan warga hingga memilih Youtube selaku media dakwah merupakan keharusan para dai. sekalian pula menolak anggapan umum jika para dai ialah kelompok yang menolak kemajuan teknologi. Oleh karena itu, banyak aktivis dakwah yang mulai mengekspos dirinya dengan menggunakan YouTube sebagai alat dakwah karena mereka merasa mudahnya menggunakan YouTube, Instagram, dan Tiktok di Indonesia melalui media sosial tersebut. Banyak akun yang menggunakan 3 platform tersebut sebagai media berdakwah, diantaranya, moslem channel, Salam Dakwah, Khalid basalamah, Tafaqquh video, Ustadz Abdul Somad, Ustad Zaidul Akbar, dsb.

Tentunya Media sosial ini juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif media sosial diantaranya, menyebarkan dan mendapatkan informasi berlangsung secara cepat, memudahkan untuk menjalin hubungan dengan banyak orang, tidak terhalang waktu bahkan

jarak, lebih mudah mencurahkan apa yang ada di dalam diri, dan biaya yang murah.<sup>4</sup>

Generasi milenial jaman *now* akrab dengan media berita. Dimulai dari teknologi informasi berupa telepon seluler, kemudian beralih ke Handphone atau telepon genggam, dan kemudian menjadi smartphone yaitu Ponsel Cerdas. Era digital dimana segala informasi di dunia bisa langsung diakses hanya dengan satu klik jari. Akses internet kini sudah menjadi kebutuhan pokok untuk mengakses dan mencari informasi. Belum lagi penduduk Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keempat dibandingkan negara lain. Bersumber pada informasi dari Datareportal. com( 2023) jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia menggapai 167.0 juta orang pada Januari tahun 2023. Jumlah pengguna aktif tersebut setara dengan 60.4% dari 276.4 juta warga yang terletak di negeri Indonesia. Datareportal. com( 2023), menunjukkan pula informasi menimpa jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia terdiri atas 46,8% pengguna berjenis kelamin perempuan serta 53,2% pengguna berjenis kelamin laki- laki. Rata- rata waktu yang dihabiskan oleh pengguna aktif media sosial menggapai 3 jam 18 menit tiap hari.

Gambar 1.1 Data Penggunaan Media Sosial di Indonesia



Pada saat *Covid-19* dakwah melalui media-media konvensional ini sudah berkurang dilakukan. banyak para pendakwah berpindah menggunakan media sosial seperti Facebook,

---

<sup>4</sup>Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal Publiciana* 9, no. 1 (2016), 153.

YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram misalnya. Karena hal ini akan memberikan banyak bagi setiap orang untuk menampilkan aktivitas dakwahnya. Tentu saja ini merupakan kesempatan untuk menyebarkan ajaran agama dan meningkatkan keterampilan dakwah. Banyak pendakwah atau ustadz yang kini menjadi terkenal karena aktivitas dakwahnya melalui media social.

Salah satunya yaitu Zaidul akbar, beliau adalah seorang, pendakwah Islam, konsultan, dan praktisi Pengobatan sunnah Indonesia. beliau Belakangan ini sedang ramai diperbincangkan karena berdakwah tentang pola hidup sehat sesuai dengan ajaran Islam.<sup>5</sup> Islam telah mengatur semua hal tentang kesehatan. Terdapat sebuah konsep dalam Islam yang menyatakan, bahwa baiknya hati (*qalbu*) adalah baiknya seluruh tubuh. Semua hal-hal yang berhubungan dengan kebaikan maka akan menyehatkan qalbu<sup>6</sup> Sesuai dengan hadis Rasulullah :

بَلَقْنَا فِي هُوَ لَا أُمَّكَ دَسَجَلًا دَسَفَ تَدَسَفَ أَدَاؤُ مَلِكُ دَسَجَلًا حَلَصَد تَحَلَصَد أَدَا مَغْضَمٌ دَسَجَلًا فِي فَنِّ إِي لَأ

*“Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)”*. (HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no.1599).<sup>7</sup>

Dari hadis di atas dapat kita ketahui bahwa hati itu mempengaruhi tubuh (perilaku) seseorang. Maka seorang muslim harus memohon kepada Allah agar diberikan hati yang indah.

Beliau sedang ramai diperbincangkan semenjak Zaman Covid-19. Zaidul Akbar adalah seorang dokter umum lulusan Universitas Diponegoro pada tahun 2003 pendidikan selama 6 tahun. Lahir di Jambi, 30 November 1977, Zaidul juga seorang pembicara tentang kesehatan islami, Ketua Umum Asosiasi Bekam Indonesia (ABI)<sup>8</sup>, dan Pengurus Pusat Asosiasi Pengobatan Tradisional Indonesia (ASPETRI).<sup>9</sup> Ia pernah melakukan praktik di rumah sakit di

---

<sup>5</sup> Subagja Hamara, *Jurus Sehat Rasulullah dr Zaidul Akbar*, 24 Januari 2020, <https://www.harapanakyat.com/2020/01/jurus-sehat-rasulullah-dr-zaidulakbar/> diakses pada 18 Juli 2023

<sup>6</sup> Zaidul Akbar, *Rahasia Keberkahan Produk-Produk Allah*, 19 April 2019, Masjid Attaqwa, PIK, <https://www.youtube.com/watch?v=IBwONdkSm84> diakses pada 13 mei 2024.

<sup>7</sup> Hadistsoft, hadist bukhari no. 52, dan hadist muslim no. 1599

<sup>8</sup> Zaidul Akbar, *Hidup Sehat ala Rasulullah*, (Bandung: Mizania, 2014), 181.

<sup>9</sup> <https://kalam.sindonews.com/berita/1458469/70/dokter-zaidul-akbar-inspirator-sehat-ala-rasulullah>

Balikpapan dan Jakarta.<sup>10</sup> Zaidul Akbar tidak bekerja lagi di rumah sakit umum dan kemudian mendalami pengobatan islami. Awal mula berkecimpung di dunia herbal karena profesi ini belum banyak didalami oleh tenaga medis lainnya. Beliau juga sudah mempelajari bekam selama empat tahun, dan membuka praktik terapi ‘kyropractic’ atau yang lebih ‘familiar’ disebut terapi pembetulan tulang belakang. Selain menjadi dokter, beliau juga sebagai penulis buku yang berjudul ‘Jurus Sehat Rasulullah’ , dan tentunya aktif memberikan tips-tips kesehatan dan khasiat di balik berbagai tumbuhan di media sosial. Dia mengatakan pola hidup sehat dilakukan untuk memperbaiki ibadah dan ketaatan kepada Allah. Umat Islam harus mengonsumsi produk yang halal. Untuk memastikan kehalalan suatu produk, hal pertama yang bisa dilakukan adalah melihat apakah terdapat logo halal LPPOM MUI atau tidak. Kedua, mengetahui siapa yang membuat produk tersebut, supaya mendapatkan gambaran apakah produk itu halal atau tidak.<sup>11</sup>

Islam tidak hanya mengajarkan tentang halal tetapi juga yang baik (*thayyib*). Karena sesuatu yang halal belum tentu *thayyib* tapi yang tidak halal sudah pasti tidak *thayyib*. *Thayyib* adalah jika dipakai dalam jangka waktu panjang, maka tidak akan menimbulkan efek buruk, penyakit, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Mulanya, Zaidul Akbar merasa gelisah dengan kehalalan obat-obatan. Sebagai contoh, babi banyak dimanfaatkan sebagai bahan dasar obat- obatan, mulai dari cangkang kapsul, organ tubuh, hormon, serta enzim. Dalam sebuah hadits Shahih Al-Bukhari tercantum sebuah hadits yang dikutip dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, bahwasanya nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

---

diakses 15 juni 2024 11.09

<sup>10</sup> <https://ngopidw.com/dr-zaidul-akbar-profil-tokoh-indonesia/1608/> diakses 15 Juni 2024 11.14

<sup>11</sup> Zaidul Akbar, *Hidup Sehat ala Rasulullah*, 80.

<sup>12</sup> Zaidul Akbar, *Hidup Sehat ala Rasulullah*, 82.

لَأَقْنِيَسُدَّ يَبَأُ نَبْدِ دِيَعَسْدُ نُبْدُ رُمْعُ أَنْتَدَدُ تُيْرِيْبُرْ لَأَ دَمْحَأُ وَبَأُ أَنْتَدَدُ يَنْتَمَلَأُ نُبْدُ دَمْحُمُ أَنْتَدَدُ  
مَلْسَوُ يَهْيَأُ اللهُ يَلْصَدِي بِنَأِ نَعْمَدُ اللهُ يَضْرَقَرِيْرُهُ يَبَأُ نَعْحَابِرُ يَبَأُ نُبْدُ عَاطِعُ يَنْتَدَدُ  
عَافَشِدُ لَأَ لَزْنَا لَأِ عَادُ اللهُ لَزْنَا أَمَلْ أَقْ

Terjemah : “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az Zubairi telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Atha` bin Abu Rabah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga.”(HR. Bukhari, no 5354).<sup>13</sup>

Allah tidak akan menurunkan obat yang berasal dari sesuatu yang haram terhadap suatu penyakit.<sup>14</sup> Menurut Zaidul Akbar, persoalan halal-haram sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Ia meyakini Islam adalah agama yang lengkap dengan hukum yang komprehensif, termasuk kesehatan dan pengobatan. Zaidul Akbar menyadari pemikiran tersebut dan banyak belajar serta berdiskusi lebih banyak tentang bekam, herbal, dan thibbun nabawi.<sup>15</sup>

Bukan hanya aktif berdakwah secara langsung, ia juga aktif berdakwah melalui akun media sosial pribadinya, yaitu @zaidulakbar akun instagramnya, dengan jumlah lebih dari empat juta pengikut dan 4rb lebih postingan, akun Tiktoknya @dr.zaidulakbar.official dengan pengikut 1 juta lebih dan 180rb lebih postingan, sedangkan akun Youtube beliau @drzaidulakbarofficial dengan 900 lebih subscriber dan 1,7rb postingan video. ia membagikan foto dan video tentang kesehatan yang dijelaskan secara ilmiah serta menambahkan ayat al-Qur'an atau hadis yang relevan pada kolom keterangan. Zaidul Akbar juga membagikan jadwal kajian supaya pengikut akun di instagramnya dapat menghadiri kajian secara langsung. Tak jarang dia berinteraksi langsung dengan pengikutnya pada kolom komentar.

*“Jurus Sehat Rasulullah” is a topic of islamic da'wah that provides alternative herbal*

---

<sup>13</sup> <https://rumaysho.com/38397-setiap-penyakit-pasti-ada-obatnya.html> diakses tanggal 14 juni 2024 22.23

<sup>14</sup> Zaidul Akbar, *Hidup Sehat ala Rasulullah*, 86.

<sup>15</sup> Rosmha Widiyani, Kisah dr Zaidul Akbar, Jadi Pendakwah karena Gelisah Kehalalan Obat, *Detik Healt*, Jumat, 04 Okt 2023 18:22 WIB.

*remedies, which according to him, follow Islamic recommendations. Zaidul Akbar became famous with JSR, where he used social media to reach the wider community. The Instagram account, Zaidul Akbar's primary platform, has at least 3.1million followers. Various existing studies on Zaidul Akbar have emphasized the aspects of da'wah in social media (Iskandar, 2020), communication aspects of JSR followers (Maulida et al., 2020; Prawira, 2020), and health literacy and its relation to the internalization of Islam (Prasanti, 2020)<sup>16</sup>*

Zaidul Akbar menulis buku tentang kesehatan dan pengobatan, yaitu Hidup Sehat ala Rasulullah dan Jurus Sehat Rasulullah (JSR) ini merupakan topik dakwah Islam yang memberikan alternatif obat herbal yang menurutnya mengikuti anjuran Islam. Beliau terkenal karena memanfaatkan media sosial untuk menjangkau lebih luas dengan JSR ini. Banyak testimoni keberhasilan dari resep rimpang, rempah, sayur, dan buah atau sering disebut JSR yang dibagikan oleh pengikutnya di kolom komentar Instagram, Tiktok, maupun Youtube. banyak juga yang membuat video-log tentang resep serta khasiat JSR di berbagai media sosial.

Dr. Zaidul Akbar memang berbeda dari dokter pada umumnya. Ketika dokter lain sering meresepkan pengobatan kimiawi, ia memilih cara alternatif dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada serta mudah dijumpai. Akun media sosial dr. Zaidul Akbar dibanjiri orang-orang yang ingin mengetahui tips-tips kesehatan dari dirinya. Berbagai tips-tips sederhana dalam menjaga pola hidup sehat banyak dibagi oleh dokter ini. Hal ini yang menyebabkan saya sebagai peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang **“Pengaruh Dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu “Apakah ada Pengaruh Dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap Perilaku Sehat

---

<sup>16</sup> Saipudin Ikhwan & Mahmud Hibatul Wafi, “Internet and Religious Identity Construction: Jurus Sehat Rasulullah (JSR) Da’I Zaidul Akbar”, *Jurnal Dakwah Risalah* ,(Desember 2021), 186.



Pengikutnya?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh dakwah ZaidulAkbar di Media Sosial terhadap perilaku sehat pengikutnya.

### **D. Signifikansi Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoretis akan memberikan kontribusi wawasan keilmuan dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam khususnya dalam kajian dakwah melalui media Online.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para dai supaya mengembangkan dakwah melalui media sosial.

### **E. Definisi Operasional**

#### 1. Terpaan media

Menurut Rosengren, paparan media adalah penggunaan media, yang terdiri dari waktu yang dihabiskan di media yang berbeda, jenis media, media yang digunakan, atau waktu yang dihabiskan dengan media secara umum. Terpaan media juga dapat diukur berdasarkan Frekuensi, Durasi, dan Atensi.<sup>17</sup>

Terpaan media adalah suatu perilaku audiens dalam menggunakan media massa. Dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi di mana audiens diterpa oleh isi media atau bagaimana konten dalam media tersebut menerpa audiens. Terpaan media adalah tindakan

---

<sup>17</sup> Jalaludin Rakhmat, *psikologi komunikasi*, 166.

mendengarkan, melihat, membaca dan memperhatikan pesan-pesan media yang dapat dilihat pada tingkat individu atau kelompok.

Dioperasionalkan sebagai skor pernyataan responden tentang frekuensi, durasi, dan atensi selama mengakses media sosial Zaidul Akbar, sebagai berikut:

- a. Frekuensi, yaitu ukuran jumlah terjadinya sebuah peristiwa dalam satuan waktu yaitu mengukur seberapa sering seseorang menggunakan media tersebut.
- b. Durasi, lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu yaitu mengukur berapa lama seseorang bergabung dalam satu media.
- c. Atensi, suatu proses aktif, dan membatasi jutaan informasi yang diterima melalui Indera, Ingatan, dan proses kognitif lainnya, sehingga hanya berfokus kepada suatu informasi yang dianggap penting, dan mengabaikan informasi yang mengganggu dan dianggap tidak penting.

## 2. Perilaku Sehat

Perilaku manusia ialah aksi seseorang terhadap stimulus, perilaku terbentuk dari hasil pengalaman seseorang dalam berbagai interaksi dengan lingkungannya. Perilaku Sehat artinya segala bentuk aktivitas pemeliharaan Kesehatan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan Tindakan.

Dioperasionalkan sebagai skor pernyataan responden sejauh mana pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang hidup sehat yang didakwahkan Zaidul Akbar, sebagaimana berikut:

- a. Pengetahuan, ialah pengetahuan yang ditemukan orang tersebut. Dengan kata lain, pengetahuan adalah berbagai hal yang dialami dan diperoleh manusia melalui peninjauan daya pikir.
- b. Sikap, yaitu pernyataan mengevaluasi sesuatu, orang atau peristiwa.<sup>18</sup> Hal ini

---

<sup>18</sup> Robbin, Stephen P. *Perilaku Oraganisasi*, hal 92-102

menunjukkan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal.<sup>19</sup>

- c. Tindakan, merupakan perbuatan atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tindakan dapat dipandang baik atau buruk.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan kajian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian “Pengaruh Dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap Perilaku Sehat pengikutnya” adalah :

1. Pengaruh Pesan Dakwah pada Akun Instagram @berani.hijrah terhadap Perilaku Beragama Remaja. Skripsi oleh Anjani Naka Murti Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Hasil penelitian ini adalah pesan dakwah dapat memengaruhi perilaku beragama remaja followers akun Instagram @berani.hijrah. Perbedaan penelitian terdapat pada subjek dan objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah perilaku beragama yang dipengaruhi oleh pesan dakwah @berani.berhijrah, sedangkan penelitian ini adalah perilaku sehat yang dipengaruhi oleh terpaan dakwah @zaidulakbar. Subjek penelitian sebelumnya adalah pengikut @berani.berhijrah, sedangkan subjek penelitian ini adalah pengikut @zaidulakbar. Persamaannya adalah, meneliti bagaimana pengaruh dakwah di Media Sosial terhadap perilaku penggunanya.
2. Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad lewat Youtube Tafaqquh Video Terhadap Pemahaman Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan. Skripsi oleh Atik Mukhtarul Khoer Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2018. Dalam penelitian ini terdapat hasil yaitu Video ceramah tidak dapat memengaruhi pengetahuan agama pemirsanya, namun contoh yang diberikan seperti

---

<sup>19</sup> Robbin, Stephen P. *Perilaku Organisasi*, hal 92-102

menghindari riba dapat memengaruhi narasumber untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Dalam hal ini, perbedaan penelitian terdapat dalam objek dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya memiliki objek penelitian pengetahuan keagamaan yang dipengaruhi oleh mengikuti ceramah Ust Abd Somad, dan subjeknya adalah anggota Ikatan Mahasiswa Brebes .Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti bagaimana pengaruh dakwah di media sosial.

3. Pengaruh Menonton Siaran Acara dr.Oz Indonesia di TransTV terhadap Pengetahuan Kesehatan Masyarakat Di Desa Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur oleh Bayu Tri Susilo, Norma N. Mewengkang, dan Jeffry W. Londa dalam e-jurnal “Acta Diurna” Volume IV no. 4 Tahun 2015, Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R dengan metode kuantitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu menonton siaran dr. Oz Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan masyarakat. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh terpaan media terhadap pengetahuan hidup sehat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya sebatas pengetahuan, penelitian ini membahas pengaruh hingga perilaku penggunanya. Objek penelitian terdahulu adalah pengetahuan kesehatan masyarakat setelah menonton tayangan TV dr.Oz. dan subjek penelitian terdahulu adalah Masyarakat di desa Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
4. Pengaruh Terpaan Media Ustad Zaidul Akbar Di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya,skripsi oleh Vika Mutiarini prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu berpengaruh. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh terpaan media terhadap perilaku sehat, Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu Instagram saja, sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial Instagram,Tiktok,dan Youtube.

Untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Maka peneliti merangkum dalam tabel kajian terdahulu di bawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Anjani Naka Murti	Pengaruh Pesan Dakwah pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja	Pengaruh dakwah di Instagram terhadap perilaku penggunanya	Subjek, objek, dan lokasi penelitian
2.	Atik Mukhtarul Khoer	Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad Lewat Youtube Tafaqquh Video Terhadap Pemahaman Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan	Meneliti bagaimana pengaruh dakwah di Media Sosial	Jenis platform sosial media hanya lewat Youtube saja, subjek,objek,dan lokasi Penelitian.
3.	Bayu Tri Susilo, Norma N. Mewengkan dan Jeffry W. Londa	Pengaruh Menonton Siaran Acara dr. Oz Indonesia di TransTV Terhadap Pengetahuan Kesehatan Masyarakat	Meneliti pengaruh terpaan media terhadap pengetahuan kesehatan	Media yang diteliti,subjek, objek,dan Lokasi penelitian
4.	Vika Mutiarini	Pengaruh Terpaan Media di Instagram Terhadap Perilaku Sehat Pengikutnya	Meneliti Pengaruh Media terhdap perilaku Sehat,subjek, dan objek	Jenis Platform yang digunakan peneliti ini hanya Instagram saja, dan Lokasi Penelitian

## G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian. Tanggapan yang diberikan dikatakan tanggapan awal karena hanya didasarkan pada asumsi subjektif dan belum berdasarkan fakta sebenarnya yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>20</sup>

Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H0: tidak ada pengaruh dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap perilaku sehat pengikutnya.

H1: terdapat pengaruh dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap perilaku sehat pengikutnya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 3 bab, adapun pembahasannya secara rinci adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

yang meliputi pengertian Terpaan Media, Media Baru, Dakwah dalam Media Baru, dan perilaku sehat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Desain Pengukuran, Instrumen Penelitian, Teknik Uji Instrumen, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari hasil penelitian dan penjelasan terhadap bahan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.

Terdiri dari kesimpulan yang menyangkut penelitian maupun objek yang diteliti.